

**SIKAP ANGGOTA KELOMPOK TANI TERHADAP PENYULUHAN
PERTANIAN DAN HUBUNGANNYA DENGAN PARTISIPASI
MENGIKUTI PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN
DI NAGARI AIR GADANG**

SKRIPSI



Oleh

**Gustia Yanti
NIM 16005062**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

PERSETUJUAN SKRIPSI

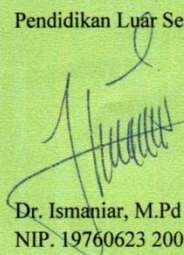
**SIKAP ANGGOTA KELOMPOK TANI TERHADAP PENYULUHAN
PERTANIAN DAN HUBUNGANNYA DENGAN PARTISIPASI
MENGIKUTI PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN
DI NAGARI AIR GADANG**

Nama : Gustia Yanti
NIM/ BP : 16005062/ 2016
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2021

Mengetahui,
Ketua Jurusan
Pendidikan Luar Sekolah

Disetujui
Dosen Pembimbing


Dr. Ismaniar, M.Pd
NIP. 19760623 200501 2 002


Dr. Tasril Bartin, M.Pd
NIP. 19700407 1997021 001

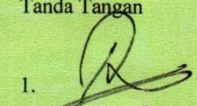
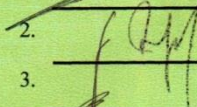
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Sikap Anggota Kelompok Tani Terhadap Penyuluhan Pertanian dan
Hubungannya dengan Partisipasi Mengikuti Program Penyuluhan
Pertanian di Nagari Air Gadang.
Nama : Gustia Yanti
NIM/ BP : 16005062/ 2016
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2021

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Tasril Bartin, M. Pd	1. 
2. Anggota	: Dra. Wirdatul 'Aini, M. Pd	2. 
3. Anggota	: Drs. Jalius, M. Pd	3. 

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Gustia Yanti

NIM/ BP :16005062/ 2016

Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : Sikap Anggota Kelompok Tani Terhadap Penyuluhan Pertanian dan Hubungannya dengan Partisipasi Mengikuti Program Penyuluhan Pertanian di Nagari Air Gadang.

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini benar-benar merupakan karya saya sendiri dan benar keasliannya, sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan tata penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggungjawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dengan sadar tanpa adanya paksaan dari siapapun.

Padang, Februari 2021
Yang menyatakan,



METERAI
TEMPEL
CC094AJX011275296

Gustia Yanti
Nim. 16005055

ABSTRAK

Gustia Yanti. 2021. Sikap Anggota Kelompok Tani Terhadap Penyuluhan Pertanian dan Hubungannya dengan Partisipasi Mengikuti Program Penyuluhan Pertanian di Nagari Air Gadang.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh tingginya partisipasi anggota kelompok tani dalam mengikuti program penyuluhan pertanian di Nagari Air Gadang. Diduga penyebab tingginya partisipasi anggota kelompok tani dalam mengikuti program penyuluhan pertanian adanya sikap yang positif dari anggota kelompok tani terhadap program penyuluhan pertanian. Penelitian ini berlangsung untuk: 1) menggambarkan sikap anggota kelompok tani terhadap penyuluhan pertanian, 2) menggambarkan partisipasi anggota kelompok tani dalam mengikuti program penyuluhan pertanian, 3) melihat hubungan sikap anggota kelompok tani terhadap penyuluhan pertanian dan hubungannya dengan partisipasi mengikuti program penyuluhan pertanian di Nagari Air Gadang.

Penelitian ini merupakan kuantitatif korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan anggota kelompok tani Muda Bersatu yang berjumlah lima puluh dua orang dan yang dijadikan sampel sebanyak tiga puluh empat orang dengan menggunakan teknik pengumpulan data menggunakan angket, data yang diperoleh dianalisis menggunakan analisis deskriptif dan rumus korelasi *product moment*

Hasil penelitian ini menunjukkan: 1) sikap anggota kelompok tani terhadap penyuluhan pertanian dikategorikan positif; 2) partisipasi anggota kelompok tani mengikuti program penyuluhan pertanian dikategorikan sangat tinggi; 3) terdapat hubungan yang sangat signifikan antara sikap anggota kelompok tani terhadap penyuluhan pertanian dan hubungannya dengan partisipasi mengikuti program penyuluhan pertanian di Nagari Air Gadang. Saran penelitian yaitu: 1) diharapkan kepada pemerintah Nagari Air Gadang untuk dapat memperhatikan dan mendukung usaha-usaha yang dijalankan kelompok tani ; 2) diharapkan kepada kelompok tani Muda Bersatu untuk lebih meningkatkan partisipasi dalam mengikuti program penyuluhan pertanian supaya mendapatkan hasil yang lebih maksimal; 3) diharapkan peneliti selanjutnya dapat menemukan variabel lain yang berpengaruh terhadap partisipasi peserta dalam mengikuti program penyuluhan pertanian. Hal ini dibuktikan dengan adanya hasil perhitungan korelasi menggunakan rumus *product moment* yang menunjukkan r hitung (0,922) lebih besar dari r tabel baik pada taraf kepercayaan 5% (0,339) maupun kepercayaan 1% (0,436). Diharapkan kepada pihak penyuluh dan pihak penyelenggara untuk lebih lagi meningkatkan partisipasi peserta dalam kegiatan program penyuluhan pertanian.

Kata kunci: sikap, program penyuluhan, dan partisipasi.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul ” Sikap Anggota Kelompok Tani Terhadap Penyuluhan Pertanian dan Hubungannya dengan Partisipasi Mengikuti Program Penyuluhan Pertanian di Nagari Air Gadang”.

Skripsi ini dibuat untuk melengkapi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Dalam proses penyusunan hingga selesainya skripsi ini, penulis telah banyak mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Orang Tua beserta Keluarga yang telah memberikan dukungan baik moral maupun material untuk membantu penulis menyelesaikan skripsi.
2. Ibu Dr. Ismaniar, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Dr. Tasril Bartin, M.Pd. selaku Pembimbing Skripsi yang telah memberikan arahan, kritik dan saran dalam penulisan skripsi serta dorongan dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi.
4. Kepada teman-teman jurusan Pendidikan Luar Sekolah tahun ajaran 2016 yang telah memberikan dorongan dan motivasi kepada peneliti.

Semoga bantuan yang telah diberikan diberkahi dan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Akhirnya penulis juga berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Januari 2021

Gustia Yanti
Nim 16005062/2016

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	i
PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Pembatasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Asumsi Penelitian.....	9
F. Tujuan Penelitian.....	9
G. Manfaat Penelitian.....	9
H. Defenisi Operasional.....	10
BAB II. LANDASAN TEORI.....	15
A. Kajian Pustaka.....	15
1. Kelompok Tani Sebagai Wadah Program PLS.....	15
2. Tinjauan Sikap Anggota Kelompok Tani	19
3. Tinjauan Partisipasi Anggota Terhadap Program Penyuluh Pertanian.....	25
4. Tinjauan Penyuluhan Pertanian.....	30

5. Hubungan Antara Sikap Petani Terhadap Profesi Penyuluhan dengan Partisipasi Mengikuti Program Penyuluhan Pertanian di Nagari Air Gadang	32
B. Penelitian Relevan.....	34
C. Kerangka Berpikir.....	35
D. Hipotesis/ Pertanyaan Penelitian.....	35
BAB III. METODE PENELITIAN.....	36
A. Jenis Penelitian.....	36
B. Populasi dan Sampel.....	36
C. Instrumen dan Pengembangannya.....	38
D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	40
E. Teknik Analisis Data.....	40
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	42
A. Hasil Penelitian.....	42
B. Pembahasan.....	65
BAB V. PENUTUP.....	75
A. Kesimpulan.....	74
B. Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA.....	76
LAMPIRAN.....	80

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Populasi dan sampel.....	37
Tabel 2. Indeks Reabilitas.....	40
Tabel 3. Distribusi Frekuensi Gambaran Sikap Anggota Kelompok Tani Terhadap Program Penyuluhan di Nagari Air Gadang....	43
Tabel 4. Distribusi Frekuensi Sikap Anggota Kelompok Tani Terhadap Materi Penyuluhan Pertanian dalam Mengikuti Program Penyuluhan Pertanian di Nagari Air Gadang.....	45
Tabel 5. Distribusi Frekuensi Gambaran Anggota Kelompok Tani Terhadap Media Penyuluhan Pertanian di Nagari Air Gadang...	47
Tabel 6. Distribusi Frekuensi Gambaran Sikap Anggota Kelompok Tani Terhadap Metode Penyuluhan Pertanian dalam Mengikuti Program Penyuluh Pertanian di Nagari Air Gadang.....	49
Tabel 7. Distribusi Frekuensi Gambaran Sikap Sikap Anggota Kelompok Tani Terhadap Evaluasi Penyuluhan Pertanian dalam Mengikuti Program Penyuluh Pertanian di Nagari Air Gadang.....	50
Tabel 8. Rekapitulasi Sikap Sikap Anggota Kelompok Tani Terhadap Profesi Penyuluh Pertanian dalam Mengikuti Program Penyuluh Pertanian di Nagari Air Gadang.....	53
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Gambaran Partisipasi Tenaga Petani dalam Mengikuti Program Penyuluhan Pertanian di Nagari Air Gadang.....	55
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Gambaran Partisipasi Pikiran Petani Dalam Mengikuti Program Penyuluhan Pertanian di Nagari Air Gadang.....	57
Tabel 11. Disitibusi Ffrekuensi Gambaran Harta Petani Dalam Mengikuti Program Penyuluhan Pertanian di Nagari Air Gadang.....	58
Tabel 12. Rekapitulasi Partisipasi Petani Dalam Mengikuti Program Penyuluhan Pertanian Dinagari Air Gadaang.....	61
Tabel 13. Sikap Sikap Anggota Kelompok Tani Terhadap Penyuluhan Pertanian dan Hubungannya dengan Partisipasi Mengikuti Program Penyuluhan Pertanian di Nagari Air Gadang.....	62

Tabel 14. Tabel Interval Koefisien.....	63
---	----

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Berpikir.....	36
Gambar 2. Histogram Gambaran Sikap Anggota Kelompok Tani Terhadap Penyuluhan Pertanian ddalam Mengikuti Program Penyuluh Pertanian di Nagari Air Gadang.....	44
Gambar 3. Histogram Gambaran Sikap Anggota Kelompok Tani Terhadap Materi Penyuluhan Pertanian dalam Mengikuti Program Penyuluhan Pertanian di Nagari Air Gadang.....	46
Gambar 4. Histogram Gambaran Sikap Anggota Kelompok Tani Terhadap Media Penyuluhan Pertanian di Nagari Air Gadang	48
Gambar 5. Histogram Gambaran Sikap Anggota Kelompok Tani Terhadap Metode Penyuluhan Pertanian dalam Mengikuti Program Penyuluh Pertanian di Nagari Air Gadang	50
Gambar 6. Histogram Gambaran Sikap Anggota Kelompok Tani Terhadap Evaluasi Penyuluhan Pertanian dalam Mengikuti Program Penyuluh Pertanian di Nagari Air Gadang	52
Gambar 7. Histogram Sikap Anggota Kelompok Tani Terhadap Penyuluh Pertanian dalam Mengikuti Program Penyuluh Pertanian di Nagari Air Gadang.....	54
Gambar 8. Histogram Gambaran Partisipasi Tenaga Petani dalam Mengikuti Program Penyuluhan Pertanian di Nagari Air Gadang.....	56
Gambar 9. Histogram Gambaran Partisipasi Pikiran Petani Dalam Mengikuti Program Penyuluhan Pertanian di Nagari Air Gadang.....	58
Gambar 10. Histogram Gambaran Partisipasi Tenaga Petani Dalam Mengikuti Program Penyuluhan Pertanian di Nagari Air Gadang.....	60
Gambar 11. Histogram Partisipasi Petani Dalam Mengikuti Program Penyuluhan Pertanian Dinagari Air Gadaang.....	62

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Kisi-kisi Penelitian.....	80
Lampiran 2. Angket Kuesioner.....	82
Lampiran 3. Tabel Rekapitulasi.....	86
Lampiran 4. Tabel Reabilitas.....	87
Lampiran 5. Tabel Rekapitulasi Hasil Penelitiian.....	91
Lampiran 6. Tabel Reabilitas Hasil Penelitian.....	93
Lampiran 7. Tabel Frekuensi Hasil Penelitian.....	94
Lampiran 8. Nilai-nilai r Product Moment.....	108
Lampiran 9. Surat penelitian dari Jurusan dan Fakultas.....	109
Lampiran 10. Surat Penelitian Dari KESBANGPOL.....	110
Lampiran 11. Daftar Nama Anggota Kelompok Tani Muda Bersatu	111
Lampiran 12. Foto-foto Penelitian.....	112

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan ialah sebuah upaya dalam mengembangkan dan membina kepribadian beserta karakter manusia baik itu dari segi jasmani maupun rohaninya. Pendidikan diartikan para ahli sebagai upaya tindakan dalam merubah sebagai tingkah laku maupun sikap seseorang melalui aktivitas latihan beserta pengajaran yang diberikan. Pendidikan juga suatu upaya mendewasakan seseorang akan bisa tercapai dengan baik melalui adanya pendidikan yang positif serta berkualitas sehingga melalui pendidikan tersebut bisa mengembangkan kemampuan mental, keterampilan serta memberantas buta huruf (Dinarjati, 2014).

Menurut Triwiyanto (2014), bahwasanya pendidikan ialah aktivitas menarik yang dilakukan seseorang dalam rangka untuk mendapatkan bermacam pengalaman belajar yang formatnya bisa berbentuk formal, informal serta nonformal yang masing-masing mempunyai tujuan yang sama yakni untuk memaksimalkan perkembangan beserta kemampuan seseorang supaya dikemudian hari bisa berperan baik didalam lingkungan sekitar.

Dari pernyataan di atas bisa disimpulkan bahwasanya pendidikan pada dasarnya ialah aktivitas pengalihan bermacam keterampilan dan pengetahuan yang secara terencana dan sadar dilakukan dalam upaya merubah segenap tingkah laku

serta berupaya untuk mendewasakan seseorang melalui aktivitas pengajaran yang berbentuk formal, informal, nonformal

Pendidikan nonformal, menurut coombs (dalam Sudjana 2015), bahwa sanya pendidikan nonformal ialah semua bentuk aktivitas pendidikan yang dilakukan secara sistimatis di luar aktivitas pendidikan formal yang ada, yang mempunyai tujuan untuk menyediakan layanan pendidikan yang sesuai kebutuhan belajar peserta belajarnya.

Pendidikan nonformal mementingkan kondisi ril yang ada di masyarakat dan melihat apa yang dibutuhkan oleh masyarakat pada kondisi tertentu. Hal tersebut dijadikan acuan dalam penyelenggara sebuah program pendidikan yang mampu memecahkan persoalan yang terdapat dalam masyarakat. Sebagian besar partisipan dan pendidikan nonformal ialah orang dewasa. Selaras dengan sifatnya, orang dewasa datang serta mengejar pendidikan ke lembaga dan siapapun berdasarkan dorongan atas kebutuhan untuk mengubah serta meningkatkan kualitas dirinya yang lebih khusus untuk memenuhi kebutuhan akan kemampuan atau *skill* tertentu yang mampu membantu memudahkan permasalahan kehidupan sehari-harinya. Dimana dengan adanya krisis ekonomi serta perubahan sosial yang begitu cepat membuat orang dewasa semakin terdorong untuk selalu belajar atau dapat diartikan sebagai *long life education* (Bartin, 2018).

Menurut Soelaeman (2014), bahwasanya pendidikan nonformal ialah tempat maupun kesempatan dimana seseorang mendapatkan bimbingan, latihan, pengetahuan beserta informasi yang sejalan dengan tahapan umurnya guna untuk pengembangan

kebutuhan hidup, nilai-nilai, sikap beserta keterampilan sehingga menjadikan seseorang tersebut bermanfaat dan bernilai guna dalam lingkungannya.

Dapat disimpulkan pendidikan nonformal ialah aktivitas pendidikan yang dilaksanakan di luar jalur formal dengan upaya supaya warga belajarnya bisa mendapatkan bimbingan, latihan, pengetahuan beserta informasi untuk pengembangan dirinya menjadi orang yang bermanfaat bagi orang lain.

Pemberdayaan masyarakat adalah salah satu cakupan pendidikan nonformal dimana pemberdayaan sesuai dengan karakteristik pendidikan nonformal yaitu memberi bekal pengetahuan beserta keterampilan guna meningkatkan kualitas kehidupan yang sengaja untuk mencapai tujuan tertentu.

Pemberdayaan ialah serangkaian aktivitas guna memperkuat keberdayaan maupun kekuasaan kelompok yang lemah dan rentan didalam lingkungan masyarakat, termasuk dalam hal ini ialah individu yang bermasalah diantaranya seperti kemiskinan sehingga dengan pemberdayaan ini ia mampu memenuhi kebutuhan fisik, sosial maupun ekonominya seperti, mandiri dalam melakukan aktivitas kehidupan berpartisipasi baik dalam lingkungannya, adanya mata pencarian, mampu menyampaikan aspirasi serta adanya kepercayaan diri yang baik (Saifuddin Azwar, 2013).

Adapun dalam pemberdayaan ini melalui cara penyuluhan yaitu upaya memberikan motivasi atau dukungan berupa sumber daya, keterampilan, pengetahuan beserta kesempatan guna mengembangkan kemampuan beserta potensi seseorang. Penyuluhan ialah sebuah aktivitas guna merubah perilaku golongan masyarakat guna

memperoleh pengetahuan demi mendapatkan perubahan, dan peningkatan produksi beserta meningkatkan kesejahteraan (Subejo, 2010). Penyuluhan diungkapkan gondoyowono ialah sebuah upaya penerangan dengan penekanan kepada objek tertentu guna mendapatkan perubahan bagi sekelompok individu (Nofalia, 2011).

Penyuluhan ialah salah satu upaya penyebarluasan ide maupun gagasan baru yang menarik sehingga menyebabkan seseorang berminat untuk melakukan kegiatan yang diperluaskan tersebut. Penyuluhan bisa dimaknai sebagai aktivitas mendidik masyarakat untuk memberikan berbagai informasi beserta pengetahuan supaya bisa merubah dan membentuk prilaku sesuai dengan yang diharapkan.

Kelompok tani sebagai salah satu wadah pendidikan, pembinaan, pengembangan keterampilan dan pengetahuan masyarakat merupakan salah satu wilayah substansi pendidikan nonformal. Kelompok tani ialah sebuah lembaga peternak dan pertanian yang disusun atas dasar kesamaan serta kepentingan akan lingkungan (sumber daya, ekonomi maupun sosial) keakraban guna pengembangan dan peningkatan usaha anggotanya serta kemudian menjadikan petani dapat saling mengenali, adanya kepentingan dalam berusaha, saling percaya dan akrab dan sebagainya (Hafsah, 2009).

Hakikatnya penyuluhan pertanian adalah upaya menggerakkan sumber daya manusia pembinaan yang diberikan kepada kelompok tani dapat berperan dalam peningkatan keterampilan maupun sikapnya (Thomas, 2018). Bagi petani yang bergabung ke dalam kelompok tani akan mendapatkan fasilitas kebutuhan pertanian

dimulai dari pembelian alat produksi hingga bagaimana upaya pemasaran (Hariadi, 2011).

Disimpulkan kelompok tani sebagai salah satu wadah pendidikan, pembinaan, pengembangan keterampilan dan pengetahuan masyarakat merupakan salah satu wilayah kajian substansi pendidikan nonformal. Kelompok tani merupakan salah satu bentuk pendidikan nonformal dan sarana pelayanan terpadu dan dinamis diantara program-program pemerintah yang mencakup program kesehatan serta berbagai program pembangunan lainnya yang terkait.

Adapun manfaat bagi masyarakat adalah memperoleh kemudahan mendapatkan informasi dan keterampilan bagi masyarakat khususnya bagi kelompok tani. Begitu pula dengan kelompok tani di Nagari Air Gadang, kelompok tani ini bernama kelompok tani Muda Berstu, dan diketuai oleh Ahmad Sidik, Kelompok Tani ini sudah berdiri sejak 3 tahun lalu. Tepatnya pada tanggal 30 Desember dan disahkan pada tanggal 29 April 2019 pelaksanaan kegiatan penyuluhan pertanian di Nagari Aia Gadang, dilakukan selama sebulan sekali pada minggu pertama di awal bulan.

Kelompok tani ini sudah mulai berkembang, hal ini dibuktikan dengan tingginya partisipasi anggota peserta dalam melakukan atau mengikuti program penyuluhan pertanian yang dikatakan Taniredja (2012), bahwa partisipasi merupakan suatu tingkatan untuk mengukur sejauh mana anggota melibatkan dirinya dalam setiap aktivitas serta menyumbangkan pikiran beserta tenaganya dalam beraktivitas. Kemudian Dusseldorp dalam Taniredja (2012), mengungkapkan bahwasanya

partisipasi ialah keadaan maupun aktivitas dalam mengambil bagian tertentu guna mencapai sebuah manfaat tertentu dengan maksimal.

Partisipasi dikatakan sebagai keikutsertaan seseorang dalam upaya tertentu dengan pelibatan psikis maupun fisiknya guna mencapai misi tertentu yakni adanya kepuasan. Berbagai bentuk partisipasi yang diberikan seseorang terhadap kelompoknya akan memberikan pengaruh tersendiri bagi kelompoknya, apabila partisipasi yang diberikan itu tinggi maka akan terbentuk kelompok yang efektif. Partisipasi sendiri bisa diukur melalui beberapa indikator yakni: partisipasi pikiran, partisipasi tenaga, partisipasi harta.

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan di lapangan yang dilaksanakan 28 Juni 2020 dengan ketua kelompok tani Muda Bersatu yaitu Ahmad Sidik menyatakan partisipasi peserta penyuluhan pertanian sangat tinggi hal ini dibuktikan, dimana peserta penyuluhan aktif dalam menghadiri penyuluhan dan mengikuti rapat dengan penyuluh, aktif dalam memberikan ide/gagasan/pendapat atas kegiatan penyuluhan, membayar iuran untuk kas bulanan setiap pertemuan, mau meminjamkan sarana atau prasarana ketika program penyuluhan pertanian berlangsung, saling bergotong royong ketika pelaksanaan program penyuluhan pertanian, bertanggungjawab terhadap penyelenggaraan program penyuluhan pertanian, selalu meningkatkan kualitas dan kuantitas masukan yang diberi oleh penyuluh pertanian, dan menghargai keputusan-keputusan yang dilontarkan oleh sesama peserta maupun penyuluh pertanian.

Berdasarkan dari partisipasi peserta pada kegiatan penyuluhan pertanian di atas, dapat dilihat partisipasi peserta penyuluhan pertanian sangat tinggi. Hal ini diduga bahwa faktor yang mempengaruhi tingginya partisipasi adalah sikap positif anggota kelompok tani dalam mengikuti program penyuluhan pertanian. Soetomo (2006), mengungkapkan bahwasanya salah satu perwujudan perubahan perilaku, tindakan dan sikap ialah masyarakat semakin baik dalam berpartisipasi secara kuantitatif ataupun kualitatif. Sikap sering dimaknai sebagai sebuah tindakan seseorang guna memberikan respon beserta tanggapan terhadap sesuatu. Azwar (2013), mengungkapkan bahwasanya sikap ialah bentuk respon maupun reaksi yang dimunculkan seseorang terhadap suatu objek tertentu sehingga menimbulkan perilaku tertentu dari individu tersebut.

Mangkunegara (2013), menyatakan bahwasanya sikap muncul dikarenakan adanya sebuah kecenderungan untuk menyatakan respon suka maupun tidak terhadap sesuatu peristiwa, lembaga maupun objek tertentu. Berkowitz dalam Notoatmodjo (2011), bahwasanya “sikap dimunculkan seseorang melalui adanya perasaan mendukung maupun memihak terhadap objek,”. Dengan makna lainnya yakni sikap bisa bersifat negatif ataupun positif. Semakin positif sikap seseorang terhadap suatu objek maka semakin tinggi partisipasi seseorang terhadap objek tersebut (Soetomo (2006). Dari arti sikap diatas terlihat jika seseorang tidak memiliki sikap positif/suka terhadap sesuatu obyek maka ia tidak akan mau partisipasi terhadap suatu program.

Didasarkan fenomena yang ada, maka penulis tertarik untuk mengetahui serta meneliti lebih mendalam tentang sikap anggota kelompok tani terhadap penyuluhan pertanian dan hubungannya dengan partisipasi mengikuti program penyuluhan pertanian di Nagari Air Gadang.

B. Identifikasi Masalah

Didasarkan latar belakang masalah tersebut, terdapat identifikasi masalah penelitian ini, yakni:

1. Adanya sikap positif anggota kelompok tani terhadap penyuluhan pertanian.
2. Tingginya dukungan masyarakat terhadap program penyuluhan
3. Tingginya kompetensi penyuluh pertanian
4. Motivasi peserta tinggi terhadap program penyuluhan pertanian

C. Pembatasan Masalah

Didasarkan identifikasi masalah di atas, maka pembatasan masalahnya dibatasi pada aspek sikap anggota kelompok tani terhadap penyuluhan pertanian dan hubungannya dengan partisipasi mengikuti program penyuluhan pertanian.

D. Rumusan Masalah

Didasarkan batasan masalah di atas maka rumusan masalah penulisan ini yaitu “bagaimana sikap anggota kelompok tani terhadap penyuluhan pertanian dan hubungannya dengan partisipasi mengikuti program penyuluhan pertanian”.

E. Asumsi Penelitian

Menurut latar belakang masalah di atas, peneliti berasumsi pada penelitian ini

1. Setiap peserta penyuluhan pertanian memiliki sikap yang baik saat mengikuti program penyuluhan pertanian pertanian di Nagari Air Gadang.
2. Setiap peserta penyuluhan berpartisipasi terhadap program penyuluhan pertanian di Nagari Air Gadang.

F. Tujuan Penelitian

Berhubungan pada rumusan masalah tersebut, terdapat tujuan pada penelitian ini, antara lain

1. Menggambarkan sikap anggota kelompok tani terhadap penyuluhan pertanian dalam mengikuti program penyuluhan pertanian di Nagari Air Gadang.
2. Menggambarkan partisipasi peserta terhadap program penyuluhan pertanian pertanian di Nagari Air Gadang.
3. Menggambarkan hubungan antara sikap anggota kelompok tani terhadap penyuluhan pertanian dengan partisipasi mengikuti program penyuluhan pertanian di Nagari Air Gadang.

G. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam melakukan penelitian tentang sikap anggota kelompok tani terhadap penyuluhan pertanian dan hubungannya dengan partisipasi mengikuti program penyuluhan pertanian di Nagari Air Gadang. Yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk memberi kontribusi agar memperkaya khasanah ilmu pengetahuan pendidikan nonformal, khususnya tentang pelaksanaan kegiatan program penyuluhan pertanian.

2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai masukan bagi masyarakat di Nagari Air Gadang untuk memperbaiki ekonomi menjadi lebih baik
- b. Sebagai masukan bagi pengelola kelompok tani, agar lebih giat lagi untuk menumbuhkan kembangkan minat masyarakat sehingga berpartisipasi dalam mengikuti program penyuluhan pertanian
- c. Sebagai masukan bagi kader dan pengelola program penyuluhan pertanian untuk lebih meningkatkan partisipasi peserta dalam mengikuti program penyuluhan pertanian

H. Definisi Operasional

1. Sikap

a. Pengertian sikap

Sikap ialah suatu perpaduan antara sikap pandangan dan sikap perasaan sehingga menghasilkan perubahan tindakan antara menerima dan menolak yang sesuai dengan sikap suatu objek tersebut (Gerungan, 2010). Sikap dapat dibedakan menjadi dua yaitu sikap yang mengarah pada sesuatu yang positif dan sikap yang mengarah pada sesuatu yang negatif. Sikap yang positif terjadi ketika diri mendapatkan suatu kecenderungan dalam menerima sesuatu perlakuan yang dianggap

baik, sedangkan sikap yang mengarah kepada sesuatu yang negatif akan terjadi apabila mendapatkan suatu perlakuan yang cenderung menolak dan mendapatkan perlakuan yang kurang baik terhadap suatu obyek (Sarwono, 2013). Berdasarkan pengetahuan dan sikap juga tidak dapat dipisahkan oleh karena itu sikap akan terpengaruh pada pengetahuan yang didapatkan.

b. Indikator sikap anggota kelompok tani

1) Berfikir Positif

Cara berfikir yang berangkat dari hal-hal yang mampu menyulut untuk melakukan perubahan menuju taraf hidup yang lebih baik. Dalam konteks inilah berfikir positif telah menjadi sebuah system berfikir yang mengarahkan dan membimbing seseorang untuk meninggalkan hal-hal negatif yang bisa melemahkan semangat perubahan dalam jiwanya (arifin, 2011:18)

Indikator berfikir positif yaitu:

a) Percaya diri

Bila seseorang memiliki pikiran yang positif maka ia akan yakin pada dirinya sendiri serta pada orang lain. Berkat pikiran yang positif seseorang menjadi lebih berkeinginan untuk mencoba hal-hal yang baru serta mencoba berbagai kesempatan

b) Inisiatif

Percaya diri juga menjadikan seseorang sebagai pribadi sebagai pribadi yang penuh inisiatif. Keyakinan bahwa hidup ini positif dapat menimbulkan keinginan kuat di dalam diri untuk mencoba hal-hal yang baru

c) Ketekunan

Bila seseorang yakin bahwa hal-hal yang positif akan menjadi maka orang itu akan tetap tekun berusaha hingga hal-hal positif itu benar-benar muncul. Bahkan bila ada berbagai halangan sekalipun akan tetap pantang mundur

d) Kreativitas

Jika pikiran seseorang tertuju pada hal-hal positif maka akan tumbuh keinginan besar pada diri orang itu untuk terus mengikuti, bertanya serta mencari tantangan baru

e) Perkembangan

Jika seseorang berfikir positif, maka ia akan mengikuti sesuatu yang bisa merubah kehidupannya menjadi lebih baik

2) Berfikir Negatif

Pikiran yang sifatnya menolak sesuatu yang datang kedalam diri seseorang tersebut dan beranggapan bahwa sesuatu yang datang tersebut hanya membuat kerugian bagi dirinya

Indikator berfikir negative yaitu:

- a) Tidak adanya kreatifitas
- b) Tidak percaya diri
- c) Tidak ada jiwa kepemimpinan

2. Partisipasi Anggota Kelompok Tani Terhadap Program Penyuluhan Pertanian

a. Pengertian Partisipasi Anggota Kelompok Tani Terhadap Program Penyuluhan Pertanian

Partisipasi anggota kelompok tani merupakan suatu kegiatan dan proyek dalam perwujudan besarnya suatu nilai bagi petani dalam meraih keuntungan dan berbanding terbalik dengan biaya yang seharusnya dikeluarkan. Partisipasi petani diprediksi selamanya akan terus berlanjut sampai petani benar-benar puas dan merasa diuntungkan dalam aktivitas yang diikuti sertakan (Suroso, Hakim, & Noor, 2014).

b. Indikator Partisipasi Anggota Kelompok Tani Terhadap Program Penyuluhan Pertanian

Menurut Hamidjojo dalam Priyatma mengkategorikan indikator-indikator partisipasi yaitu:

1) Partisipasi Pikiran

Bertukaran pikiran sumbangan pengalaman ilmu pengetahuan yang diberikan partisipasi dalam anjongsana pertemuan atau rapat dalam program penyuluhan pertanian

2) Rapat Partisipasi Tenaga

Partisipasi ini dapat dilakukan masyarakat dengan memberikan sumbangan tenaga saat pelaksanaan program penyuluhan pertanian.

3) Partisipasi Harta

Partisipasi ini dapat dilakukan masyarakat dengan memberikan sumbangan berupa harta atau uang dan makanan yang dapat membantu pelaksanaan program penyuluhan pertanian